

ABSTRAK

Amelia Siti Rohaeni : Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung

Anggaran berbasis kinerja merupakan salah satu penyusunan anggaran yang berorientasi pada pencapaian hasil kerja dengan mengalokasikan sumberdaya yang ada agar bersifat efisien, efektif, dan ekonomi. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa permasalahan dalam pengalokasian, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini diduga disebabkan oleh penyerapan anggaran dan capaian kinerja yang mengalami ketidakseimbangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dalam anggaran berbasis kinerja secara parsial dan simultan terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Peneliti menggunakan teori anggaran berbasis kinerja dari Bastian (2010:61) yang terdiri dari dimensi efisiensi, efektivitas, dan ekonomi. Dan teori akuntabilitas publik dari Mahmudi (2015:9-11) yang terdiri dari akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas finansial.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 133 pegawai Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan pengambilan sampel sebanyak 57 orang sebagai responden menggunakan teknik *random sampling* untuk dibagikan kuesioner. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas publik menggunakan uji t dan uji f dengan program *SPSS 25 for windows*.

Berdasarkan pengolahan dan analisis data secara parsial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada dimensi efisiensi dalam anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan sumbangan pengaruh sebesar 14,6% dalam analisis regresinya, sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 30,5%. Terdapat pengaruh yang signifikan pada dimensi efektivitas dalam anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan sumbangan pengaruh sebesar 20,3% dalam analisis regresinya, sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 42,4%. Terdapat pengaruh yang signifikan pada dimensi ekonomi dalam anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan sumbangan pengaruh sebesar 13% dalam analisis regresinya, sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 27,1%. Kemudian terdapat pengaruh yang signifikan pada anggaran berbasis kinerja secara simultan terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung dengan sumbangan pengaruh sebesar 47,8% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang cukup tinggi dari efisiensi, efektivitas, dan ekonomi dalam anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung. Sedangkan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: Administrasi Publik, Anggaran Berbasis Kinerja, Akuntabilitas Publik

ABSTRACT

Amelia Siti Rohaeni : Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Dinas Kesehatan Kota Bandung

Performance-based budgeting is a budget formulation that is oriented towards the achievement of work results by allocating available resources so that they are efficient, effective, and economic. However, in reality there are still some problems in budget allocation, implementation and reporting that have not been implemented properly. This is thought to be caused by unbalanced budget absorption and performance achievements.

The purpose of this study was to determine the influence of efficiency, effectiveness, and economy in a performance-based budget partially and simultaneously on the accountability of the Bandung City Health Office.

Researchers use performance-based budgeting theory from Bastian (2010: 61) which consists of the dimensions of efficiency, effectiveness, and economy. And the theory of public accountability from Mahmudi (2015: 9-11) which consists of honesty and legal accountability, process accountability, program accountability, policy accountability, and financial accountability.

*The research method used by researchers is an associative method with a quantitative approach. The population in this study were 133 employees of the Bandung City Health Office with a sample of 57 people as respondents using random sampling techniques to distribute questionnaires. To determine how much influence the performance-based budget has on public accountability using the *t* test and *f* test with the SPSS 25 for windows program.*

Based on the partial data processing and analysis, it can be concluded that there is a significant influence on the efficiency dimension in the performance-based budget on the accountability of the Bandung City Health Office with an impact contribution of 14.6% in regression analysis, while the relative contribution is 30.5%. There is a significant influence on the effectiveness dimension in performance-based budgeting on the accountability of the Bandung City Health Office with a contribution of 20.3% influence in the regression analysis, while the relative contribution is 42.4%. There is a significant influence on the economic dimension in performance-based budgeting on the accountability of the Bandung City Health Office with a contribution of 13% in the regression analysis, while the relative contribution is 27.1%. Then there is a significant influence on the performance-based budget simultaneously on the accountability of the Bandung City Health Office with a contribution of influence of 47.8% so it can be concluded that there is a fairly high influence of efficiency, effectiveness, and economy in performance-based budgets on the accountability of the City Health Office. Bandung. While the remaining 52.2% is influenced by other variables not examined by the researcher.

Keywords: *Public Administration, Performance-Based Budgeting, Public Accountability*